

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pribadi.

Pada umumnya penelitian kualitatif di gunakan dalam dunia ilmu sosial serta humaniora, dalam setting kajian mikro. Salah satunya keterkaitan pola dan tingkah laku manusia dan apa yang ada di balik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit di ukur dengan angka-angka.<sup>23</sup>

Kesimpulannya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan paparan data dan fakta fenomena yang ada di lapangan dengan menggunakan beberapa tahap penelitian yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan di teliti, peneliti akan mendeskripsikan tentang proses adaptasi, usaha – usaha dalam proses adaptasi tersebut serta hambatan-hambatan dalam proses adaptasi yang di lakukan mahasiswa Suku Sunda selama menempuh pendidikan di IAIN Kediri.

---

<sup>23</sup> Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, Journal Equilibrium,2009.

## B. Kehadiran Peneliti

Selaras dengan pendekatan penelitian kualitatif maka dari itu hadirnya peneliti di lapangan sifatnya sangat penting dan diperlukan. Peneliti dalam penelitian ini kehadirannya sangat diperlukan, karena dengan hadirnya peneliti inilah data yang diperoleh akan faktual mengenai obyek penelitian tanpa di lebih-lebihkan dan tanpa rekayasa.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di sekitar lingkungan IAIN Kediri, dari tanggal 09 Agustus 2022 sampai 18 september 2022, 8 informan dengan waktu yang berbeda-beda. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses adaptasi serta hambatan-hambatan adaptasi mahasiswa asal Sunda di IAIN Kediri. Hadirnya peneliti juga akan adanya hubungan yang baik antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, hadirnya peneliti untuk menemukan dan memanfaatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode wawancara secara langsung dan melalui observasi serta dokumentasi. Dalam hal ini peneliti sepenuhnya sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh informan.

---

<sup>24</sup> Surya Dharma., Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan, 2008.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAIN Kediri yang berada di Jalan Sunan Ampel, Ngronggo Kota Kediri dan Lokasi dimana ketika informan ingin diwawancarai, tetapi peneliti mengusahakan lokasinya masih berada di Kota Kediri dan secara online, di lihat dari posisi informan berada.

### D. Sumber data

Sumber data adalah darimana data di dapatkan. Sumber data penting bagi sebuah penelitian untuk membantu menjawab permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari tangan pertama. Contoh data primer adalah data yang di peroleh dari observasi atau data yang di dapatkan dari wawancara dengan narasumber atau informan.

Di dalam penelitian ini menggunakan data primer berbentuk hasil observasi dan wawancara mahasiswa Sunda di IAIN Kediri untuk menceritakan pengalaman mereka dalam proses beradaptasi di wilayah kampus.

Kriteria informannya mahasiswa asal Jawa Barat dan Banten dimana mereka dari kecil hingga dewasa tinggal di daerah Sunda dan di Kediri hanya untuk menempuh pendidikan serta orang tua mereka

asli dari Suku Sunda. Serta minimal dua tahun menempuh pendidikan di IAIN Kediri, hal tersebut agar informan lebih banyak menceritakan pengalaman mereka dalam proses adaptasi di lingkungan kampus IAIN Kediri. Informan di ambil dari perwakilan Fakultas, setiap Fakultas dua informan mahasiswa yang berasal dari Suku Sunda yang jumlahnya sekitar delapan informan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda di IAIN Kediri.

**Tabel 2.1**  
**Tabel informan mahasiswa Sunda IAIN Kediri**

NO	Nama	Jenis Kelamin	Fakultas	Asal
1	Gagat Mengkujati	Laki-Laki	Tarbiyah	Karawang
2	Riska Fadhilaturossi Trihadi	Perempuan	Ushuluddin	Karawang
3	Annisa Widiastuti	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis Islam	Bandung
4	Ahmad Janjani	Laki-Laki	Ushuluddin	Cianjur
5	Siti Badiatun Nuril	Perempuan	Tarbiyah	Bandung
6	Aripin	Laki-Laki	Syariah	Cianjur
7	Najwa Saadia	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis Islam	Karawang
8	Dede Muhtadi	Laki-Laki	Syariah	Sukabumi

b. Data Sekunder

Data sekunder memiliki perbedaan dengan data primer, data sekunder adalah data tambahan yang dihasilkan bukan dari tangan pertama tetapi tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Data sekunder

adalah data pelengkap yang berarti tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap lemah kualitasnya.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari referensi buku-buk atau dokumen-dokumen yang relavan dengan topik penelitian.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menemukan data yang valid, serta dapat dipercaya keabsahannya, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut metode pengumpulan data:

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>25</sup>

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian dengan mengamati keseharian, dan kegiatan yang dilakukan para informan di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis yang didasarkan pada tujuan penelitian, hal ini di maksudkan untuk memperoleh data

---

<sup>25</sup> Surya Dharma, Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan, *Jurnal Pendidikan*, (2008), 16-17.

tentang bagaimana proses adaptasi yang terjadi pada mahasiswa Suku Sunda di IAIN Kediri. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara secara mendalam dengan sistem wawancara semiterstruktur yang lebih terbuka dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu wawancara secara langsung jika informan sedang berada di Kota Kediri dan jika informan berada di luar Kota Kediri maka wawancara dilakukan melalui media *online*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terlewati. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berfungsi sebagai penunjang dan melengkapi data primer yang dihasilkan melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti memakai dokumentasi yaitu foto-foto, rekaman dan hasil wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yaitu proses menemukan sebuah inti penting dari data yang sudah terkumpul. Pendapat dari Miles dan Huberman analisis mempunyai tiga runtut kegiatan yang terdiri secara bersamaan yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian, 2022.

a. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Reduksi data adalah sebuah fase untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, merangkum dan merubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi pelaksanaannya saat data di kumpulkan, dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data informasi yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapatkan melalui wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi sesuai dengan tema, kategori tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. *Data Display* ( Penyajian Data )

Membeberkan data dalam bentuk pemaparan singkat, tabel, hubungan antar kategori dan sebagainya, data kualitatif di sajikan dalam bentuk teks naratif. Data yang di sajikan adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang proses adaptasi mahasiswa Suku Sunda di IAIN Kediri.

c. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Menarik kesimpulan terdapat pada akhir penelitian, peneliti sampai pada inti dan melakukan pengecekan, baik dari segi makna maupun fakta pada kesimpulan yang disetujui oleh subjek tempat penelitian itu dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekohannya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk meyakinkan data bisa dipastikan valid bila yang dilaporkan dengan yang sebenarnya terjadi memiliki persamaan pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas untuk meyakinkan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.<sup>27</sup>

### a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu dengan melakukan observasi kembali apakah data yang sebelumnya di dapatkan itu benar atau tidak ketika di cek kembali ke lapangan. Sehingga data terkait fase-fase proses adaptasi para mahasiswa Suku Sunda di IAIN Kediri yang telah didapatkan sesuai kegiatan wawancara yang dilakukan dapat dipastikan keabsahannya.

### b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini meningkatkan ketekunan melalui pengecekan kembali data yang sudah di teliti valid atau tidak, dengan melakukan observasi secara berulang serta melihat kembali seluruh data yang diperoleh saat wawancara dengan informan. Dengan begitu peneliti mampu memaparkan data sesuai dengan apa yang dilakukan dan dirasakan informan pada saat melakukan proses adaptasi.

---

<sup>27</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan ,Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Buku.



### c. Triangulasi

Tujuan triangulasi untuk peningkatan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Dalam hal ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.

Penelitian ini, dalam melihat kevalidan data maka peneliti memanfaatkan triangulasi sumber data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, juga dengan mewawancarai beberapa subjek yang mempunyai sudut pandang yang berbeda. Sehingga masing-masing cara itu akan memperoleh bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memperoleh pendapat yang berbeda pula mengenai bagaimana proses adaptasi mahasiswa Sunda yang diteliti.